

LAMPIRAN

LAMPIRAN WAWANCARA

FAKULTAS ISIPOL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Judul Penelitian : Proses Produksi Program Wayang Tradisional Di Jogja TV

Yogyakarta

Interview Guide

1. Apakah latar belakang program **Wayang Tradisional**?
2. Dari manakah ide awal program **Wayang Tradisional**?
3. Bagaimanakah konsep program **Wayang Tradisional**?
4. Kriteria target audiens program **Wayang Tradisional**?
5. Mengapa jam tayang program **Wayang Tradisional** pada jam malam (23.00) ?
6. Apakah strategi produksi yang digunakan oleh program **Wayang Tradisional** untuk membuat program ini berbeda dengan program lainnya?
7. Bagaimanakah hubungan antar bagian yang ada di Jogja TV, mulai dari tahap pra produksi, produksi, sampai tahap pasca produksi?
8. Apa saja yang dilakukan oleh kru, baik oleh kreatif maupun asisten produksi program **Wayang Tradisional** pada tahap pra produksi?
9. Hal apa saja yang perlu di riset untuk kepentingan program?
10. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan kru dalam memilih lokasi *shooting* serta dalam pemilihan target?

11. Hal apa saja yang dilakukan selama proses pra produksi?
12. Apa saja kendala dalam tahap pra produksi program **Wayang Tradisional**?
13. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam tahap pra produksi?
14. Hal apa saja yang dilakukan selama proses produksi?
15. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi?
16. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap produksi?
17. Hal apa saja yang dilakukan pada tahap pasca produksi?
18. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pasca produksi?
19. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap pasca produksi?
20. Apa kelebihan program **Wayang Tradisional** dibanding program *seni dan budaya* Jogja TV lainnya?
21. Apa kelemahan program **Wayang Tradisional** dibanding program program *seni dan budaya* Jogja TV lainnya?
22. Kesempatan apa yang dimiliki oleh program **Wayang Tradisional**?
23. Ancaman apa yang dimiliki oleh program **Wayang Tradisional**?
24. Bagaimana cara menghadapi kompetitor?

LAMPIRAN WAWANCARA

FAKULTAS ISIPOL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**Judul Penelitian : Proses Produksi Program Wayang Tradisional Di Jogja TV
Yogyakarta**

IDENTITAS INFORMAN

Informan : Bapak Faizal Noor Singgih

**Jabatan : Produser Wayang Kulit Jogja Tv
Yogyakarta**

**Tanggal, Tempat Wawancara : 26 Mei 2014, Ruang Meeting Stasiun Jogja
Tv Yogyakarta**

Pertanyaan Interview Guide

Bapak Faizal Noor Singgih (Produser wayang kulit Jogja Tv Yogyakarta)

1. Apakah latar belakang program **Wayang Tradisional**?
2. Dari manakah ide awal program **Wayang Tradisional**?
3. Bagaimanakah konsep program **Wayang Tradisional**?
4. Kriteria target audiens program **Wayang Tradisional**?
5. Mengapa jam tayang program **Wayang Tradisional** pada jam malam (23.00) ?
6. Apakah strategi produksi yang digunakan oleh program **Wayang Tradisional** untuk membuat program ini berbeda dengan program lainnya?
7. Bagaimanakah hubungan antar bagian yang ada di Jogja TV, mulai dari tahap pra produksi, produksi, sampai tahap pasca produksi?
8. Apa saja yang dilakukan oleh kru, baik oleh kreatif maupun asisten produksi program **Wayang Tradisional** pada tahap pra produksi?
9. Hal apa saja yang perlu di riset untuk kepentingan program?
10. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan kru dalam memilih lokasi *shooting* serta dalam pemilihan target?
11. Hal apa saja yang dilakukan selama proses pra produksi?
12. Apa saja kendala dalam tahap pra produksi program **Wayang Tradisional**?
13. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam tahap pra produksi?
14. Hal apa saja yang dilakukan selama proses produksi?
15. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi?
16. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap produksi?
17. Hal apa saja yang dilakukan pada tahap pasca produksi?
18. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pasca produksi?
19. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap pasca produksi?

20. Apa kelebihan program **Wayang Tradisional** dibanding program *seni dan budaya* Jogja TV lainnya?
21. Apa kelemahan program **Wayang Tradisional** dibanding program *seni dan budaya* Jogja TV lainnya?
22. Kesempatan apa yang dimiliki oleh program **Wayang Tradisional**?
23. Ancaman apa yang dimiliki oleh program **Wayang Tradisional**?
24. Bagaimana cara menghadapi kompetitor?

LAMPIRAN WAWANCARA

FAKULTAS ISIPOL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**Judul Penelitian : Proses Produksi Program Wayang Tradisional Di Jogja TV
Yogyakarta**

IDENTITAS INFORMAN

Informan : Bapak Faizal Noor Singgih
**Jabatan : Produser Wayang Kulit Jogja Tv
Yogyakarta**
**Tanggal, Tempat Wawancara : 26 Mei 2014, Ruang Meeting Stasiun Jogja
Tv Yogyakarta**

Hasil Wawancara

Bapak Faizal Noor Singgih (Produser wayang kulit Jogja Tv Yogyakarta)

Wawancara dilakukan dengan Bapak Faizal Noor Singgih selaku Produser program wayang tradisional Jogja TV pada tanggal 26 Mei 2014 jam 16.00 – 19.30 WIB di kantor Jogja TV yang beralamat di Jl. Wonosari Km 9. Isi wawancara meliputi berbagai macam hal tentang proses produksi acara wayang tradisional Jogja TV yaitu latar belakang, ide program, konsep program, audience, jam tayang, strategi program, peralatan, biaya dan sebagainya. Dalam wawancara tersebut peneliti

menggunakan *interview guide* yang terdiri dari 24 poin pertanyaan dimana dari ke 24 poin tersebut telah dilakukan pengembangan pertanyaan sebagai pertanyaan lanjutan dari jawaban yang diberikan oleh narasumber. Berikut ini adalah *interview guide* yang digunakan oleh peneliti:

1. Apakah latar belakang program Wayang Tradisional?
2. Dari manakah ide awal program Wayang Tradisional?
3. Bagaimanakah konsep program Wayang Tradisional?
4. Kriteria target audiens program Wayang Tradisional?
5. Mengapa jam tayang program Wayang Tradisional pada jam malam (23.00) ?
6. Apakah strategi produksi yang digunakan oleh program Wayang Tradisional untuk membuat program ini berbeda dengan program lainnya?
7. Bagaimanakah hubungan antar bagian yang ada di Jogja TV, mulai dari tahap pra produksi, produksi, sampai tahap pasca produksi?
8. Apa saja yang dilakukan oleh kru, baik oleh kreatif maupun asisten produksi program Wayang Tradisional pada tahap pra produksi?
9. Hal apa saja yang perlu di riset untuk kepentingan program?
10. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan kru dalam memilih lokasi *shooting* serta dalam pemilihan target?
11. Hal apa saja yang dilakukan selama proses pra produksi?
12. Apa saja kendala dalam tahap pra produksi program Wayang Tradisional?
13. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam tahap pra produksi?
14. Hal apa saja yang dilakukan selama proses produksi?
15. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi?

16. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap produksi?
17. Hal apa saja yang dilakukan pada tahap pasca produksi?
18. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pasca produksi?
19. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap pasca produksi?
20. Apa kelebihan program Wayang Tradisional dibanding program seni dan budaya Jogja TV lainnya?
21. Apa kelemahan program Wayang Tradisional dibanding program program *seni dan budaya* Jogja TV lainnya?
22. Kesempatan apa yang dimiliki oleh program Wayang Tradisional?
23. Ancaman apa yang dimiliki oleh program Wayang Tradisional?
24. Bagaimana cara menghadapi kompetitor?

Selanjutnya dengan menggunakan *interview guide*, peneliti berhasil mendapatkan beberapa informasi atas jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang program Wayang Tradisional?

Diketahui bahwa latar belakang Jogja TV menampilkan acara wayang tradisional adalah karena Jogja TV merupakan televisi lokal yang memiliki 3 pilar utama yaitu pariwisata, pendidikan dan budaya sehingga diharapkan mampu memberikan informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Visi dan Misi Jogja TV menjadi etalase kearifan lokal budaya nusantara dan menjadi televisi yang mengaplikasikan teknologi tanpa mengesampingkan tradisi yang *adhiluhung*. Dengan slogan **Tradisi Tiada Henti**

diharapkan tayangan Jogja TV benar-benar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan dari daerahnya sendiri.

Program acara wayang tradisional menampilkan berbagai macam pementasan wayang yang diselenggarakan oleh beberapa pihak luar Jogja TV dengan aneka cerita dan dimainkan oleh dalang. Pertunjukan wayang selalu diiringi oleh kelompok musik gamelan dan penyanyi yang disebut sinden.

2. Dari manakah ide awal program Wayang Tradisional?

Menurut narasumber, ide atau gagasan awal penayangan program acara Wayang muncul dari Oka Kusumayuda selaku Komisaris Jogja TV.

3. Bagaimanakah konsep program Wayang Tradisional?

Konsep program wayang tradisional yang ditayangkan di Jogja TV masih sangat memegang konsep pakem pertunjukan wayang namun tetap bisa menjadi hiburan menarik dan menyenangkan hati bagi pemirsanya. Pada setiap pertunjukannya, wayang tradisional selalu membawa misi yang ingin disampaikan kepada penonton. Misi atau pesan itu dapat bersifat sosial, politik, moral dan sebagainya. Sebagaimana diketahui bahwa pertunjukan wayang tradisional mengandung beberapa nilai tertentu dan secara umum mempunyai empat fungsi, yaitu fungsi ritual, fungsi pendidikan sebagai media tuntunan, fungsi atau media penerangan atau kritik sosial dan fungsi hiburan atau tontonan.

4. Kriteria target audiens program Wayang Tradisional?

Program acara wayang tradisional merupakan program pertunjukan wayang dengan mengangkat berbagai lakon dimana program tersebut memiliki *target audience* umum, tidak hanya ditujukan pada kalangan tertentu saja.

5. **Mengapa jam tayang program Wayang Tradisional pada jam malam (23.00)?**

Pemilihan jam tayang malam karena memang program wayang tradisional sebagai tontonan bagi pemirsa pada saat istirahat dan sebagai tayangan penutup Jogja TV. Tayangan tersebut dapat dinikmati setiap hari mulai pukul 23.00-24.00 WIB, sementara khusus untuk malam minggu ditayangkan pada pukul 22.00 WIB.

6. **Apakah strategi produksi yang digunakan oleh program Wayang Tradisional untuk membuat program ini berbeda dengan program lainnya?**

Menurut produser, tidak ada strategi khusus yang dilakukan oleh program wayang tradisional untuk membuat program ini menjadi berbeda dengan program lainnya, hal ini dikarenakan dari segi konten/ isi acara memang sudah berbeda dengan program lain di Jogja TV bahkan dengan program budaya yang lain (koplakan, ketoprak, tonil mataram).

7. **Bagaimanakah hubungan antar bagian yang ada di Jogja TV, mulai dari tahap pra produksi, produksi, sampai tahap pasca produksi?**

Produksi program wayang tradisional Jogja TV dilakukan oleh satuan kerja tim produksi yang terdiri dari beberapa orang dimana hubungan kesemuanya itu saling terkait dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Satuan tim tersebut terdiri dari:

- Produser, bertanggung jawab atas seluruh produksi mulai dari perencanaan, produksi final dan editing, bertanggung jawab atas anggaran, biaya produksi dan mengorganisir segala hal, termasuk operasi produksi dan tim.
- Asisten produser, bertanggung jawab membantu produser dan anggota crew yang lain, menyiapkan bahan pendukung produksi dan lain-lain.
- Teknik, bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyetel semua peralatan yang akan digunakan, supaya alat yang satu dengan lainnya bisa sinkron, bertugas mengawasi kru teknik dan peralatan lainnya. Bagian teknik ini bertindak sebagai *switcherman* yang mengoperasikan peralatan *video mixer*.
- Bagian audio, bertanggung jawab pada bagian audio dengan menghadapi peralatan pengoperasian perangkat audio mulai dari *mixer, equalizer, compresor, parametrik, crossover* dan berbagai macam sumber audio (*microphone, tape recorder*), mengatur keseimbangan (*balance*) suara dari berbagai sumber, juga mengatur penempatan *microphone*.
- *Lighting*, bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan tata cahaya, mengatur penempatan sumber cahaya, mengarahkannya, sehingga memperoleh efek yang diinginkan.
- Juru kamera, bertugas untuk mempersiapkan kamera dan mengatur kamera sehingga memperoleh gambar dengan komposisi yang baik.
- Operator *video tape*, bertanggung jawab atas kualitas teknik hasil rekaman pada VCR (*video cassette recorder*), sekaligus mengoperasikannya.

- Sopir, bertugas untuk membantu mengantarkan tim produksi dan peralatan yang diperlukan ke lokasi.
- Bagian umum, membantu seluruh kru untuk kelancaran proses produksi.

8. Apa saja yang dilakukan oleh kru, baik oleh kreatif maupun asisten produksi program Wayang Tradisional pada tahap pra produksi?

Pada tahap pra produksi kru akan melakukan persiapan secara detail sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

9. Hal apa saja yang perlu di riset untuk kepentingan program?

Riset dilakukan terutama dengan teknik pengambilan gambar, hal ini disebabkan karena wayang tradisional lebih sering dilakukan di luar ruangan (*out door*) sehingga seringkali harus dilakukan perubahan sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

10. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan kru dalam memilih lokasi shooting serta dalam pemilihan target?

Kru tidak pernah membatasi lokasi shooting, selama lokasi tersebut bisa dijangkau.

11. Hal apa saja yang dilakukan selama proses pra produksi?

Yang dilakukan pada tahap pra produksi antara lain adalah persiapan, seperti misalnya survey, riset dan perencanaan.

12. Apa saja kendala dalam tahap pra produksi program Wayang Tradisional?

Kendala pada tahap pra produksi ini biasanya pada faktor sumber daya manusia, dimana diketahui bahwa kru atau tim jumlahnya sangat terbatas sehingga seringkali terjadi tabrakan waktu karena beberapa orang yang tergabung dalam

tim produksi wayang Jogja TV juga bergabung dengan program Jogja TV yang lain.

13. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam tahap pra produksi?

Melakukan persiapan yang matang tentang siapa saja kru yang mempunyai waktu dan dapat melaksanakan produksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

14. Hal apa saja yang dilakukan selama proses produksi?

Tim produksi akan menyiapkan set yang digunakan untuk *shooting*. Pada tahap ini akan dilakukan proses pengambilan gambar dimana dalam proses ini peran produser dan semua tim sangat menunjang dan mendukung demi penyelesaian produksi siaran wayang tradisional.

15. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi?

Kendala yang terjadi saat proses produksi biasanya karena faktor cuaca (jika dilakukan *out door*) dan faktor penonton.

16. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap produksi?

Untuk mengatasi kendala saat tahap produksi tersebut, biasanya sebelumnya sudah dilakukan antisipasi.

17. Hal apa saja yang dilakukan pada tahap pasca produksi?

Jika tayangan wayang tradisional ini sifatnya rekaman maka akan dilakukan editing, namun tidak demikian jika tayangan tersebut secara *live*. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan *mixing* dan lain-lain untuk akhirnya akan disiarkan melalui stasiun penyiaran.

18. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pasca produksi?

Biasanya kendala terjadi pada peralatan yang tidak maksimal bekerja untuk melakukan editing dan *mixing*,

19. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat tahap pasca produksi?

Melakukan perbaikan atau penyesuaian agar hasil akhir memuaskan dan layak untuk ditonton.

20. Apa kelebihan program Wayang Tradisional dibanding program seni dan budaya Jogja TV lainnya?

Program wayang tradisional sudah mendapat tempat di hati masyarakat karena memiliki nilai-nilai luhur yang hingga saat ini masih dipegang oleh mereka.

21. Apa kelemahan program Wayang Tradisional dibanding program seni dan budaya Jogja TV lainnya?

Menurut produser, pergelaran wayang tradisional ini sifatnya musiman atau tidak setiap waktu ada.

22. Kesempatan apa yang dimiliki oleh program Wayang Tradisional?

Karena program wayang tradisional merupakan salah satu tayangan dengan rating tinggi di Jogja TV maka kehadiran program ini akan selalu dinanti oleh pemirsanya.

23. Ancaman apa yang dimiliki oleh program Wayang Tradisional?

Ancaman muncul ketika semakin sedikitnya pihak yang menyelenggarakan wayang tradisional sehingga seringkali harus menayangkan ulang tayangan

tersebut. Tentu saja hal ini akan berpengaruh pada minat pemirsa untuk menonton tayangan program tersebut.

24. Bagaimana cara menghadapi kompetitor?

Menurut produser, selama ini program acara wayang tradisional di Jogja TV tidak memiliki program pesaing, program budaya lain tersebut justru menjadi mitra.